

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laba (EQ), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), dan *effective tax rate* (ETR) terhadap BTD (*book-tax differences*). Berdasarkan pengujian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara individual kualitas laba memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BTD (*book-tax differences*) atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Kualitas laba tidak berpengaruh terhadap *book-tax differences*. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya rasio kualitas laba tidak akan berpengaruh terhadap BTD, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen *et al* (2012) yang menyatakan bahwa yang lebih dipengaruhi oleh kualitas laba adalah konsistensi dari *book-tax differences*, bukan BTD itu sendiri.
2. Secara individual ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap BTD (*book-tax differences*) atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Menurut konsep *political power theory* yang menyebutkan bahwa perusahaan besar memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi proses politik

sehingga mereka cenderung melakukan perencanaan untuk penghindaran pajak yang berdampak pada besarnya BTD, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fontanella dan Martani (2014).

3. Secara individual tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap BTD (book-tax differences) atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Perusahaan dengan profit tinggi cenderung melakukan insiatif untuk mengurangi dasar pengenaan pajaknya sehingga dapat mempengaruhi beda laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*), hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Sodan (2012) dan Fontanella dan Martani (2014).
4. Secara individual *effective tax rate* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BTD atas pengujian terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Kemungkinan yang menunjukkan *effective tax rate* dalam mengukur tindakan *tax aggressiveness* (manajemen pajak) tidak dapat berpengaruh terhadap BTD (book-tax differences) karena proksi ETR memiliki kelemahan dan adanya kesalahan pengukuran sehingga tidak dapat mendeskripsikan dengan baik tindakan *tax aggressiveness* (manajemen pajak). Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pohan (2009) dan mengenai tarif efektif pajak dalam penelitian ini tidak menolak maupun mendukung penelitian sebelumnya.

5. Kualitas laba (EQ), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), dan *effective tax rate* (ETR) secara simultan dapat memberikan informasi mengenai beda laba akuntansi dan laba pajak (*book-tax differences*) dalam laporan keuangan perusahaan sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, ada beberapa implikasi dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Kualitas laba tidak dapat mempengaruhi beda laba akuntansi dan laba pajak. Hal tersebut terjadi karena kualitas laba hanya melihat dari sisi konsistensi *book-tax differences*, bukan *book-tax differences*nya itu sendiri. Sehingga untuk melihat tindakan manajemen laba pada BTD memerlukan variabel tambahan yang dapat mengukur adanya tindakan insentif manajemen laba dalam motivasi perpajakan terhadap *book-tax differences*. Jadi investor untuk mengetahui informasi manajemen laba dalam motivasi perpajakan di sebuah perusahaan tidak hanya melihat dari kualitas laba, tapi ada faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan beda laba akuntansi dan fiskal (*book-tax differences*).
2. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi beda laba akuntansi dan beda laba pajak (*book-tax differences*). Hal tersebut terjadi karena ukuran perusahaan yang besar atau kecil sama-sama menganggap bahwa pajak menjadi beban

perusahaan karna dapat mengurangi kas perusahaan tersebut, sehingga diperlukan tindakan manajemen laba untuk meminimalisir beban pajak perusahaan. Tindakan manajemen laba dalam motivasi perpajakan pada perusahaan besar atau kecil inilah yang mempengaruhi beda laba akuntansi dan fiskal (BTD). Dengan adanya penelitian ini investor diharapkan dapat menilai perusahaan baik dari ukuran perusahaan dan tindakan manajemen laba dalam motivasi perpajakan dalam hal kepatuhan perusahaan sebagai wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan untuk pemerintah dalam menentukan kebijakan dan pengawasan untuk setiap jenis ukuran perusahaan.

3. Tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan beda laba akuntansi dan pajak (*book-tax differences*). Tingkat profitabilitas perusahaan dapat memperlihatkan tindakan manajemen laba untuk mengurangi pengenaan pajaknya. Penelitian ini diharapkan berguna untuk investor untuk membantu menilai perusahaan tidak hanya dari profit yang tinggi saja namun dari sisi kepatuhan sebagai wajib pajak untuk membayar PPh Badan. Perusahaan dengan melakukan perencanaan pajak yang baik dengan cara yang legal dan patuh terhadap peraturan pemerintah tentunya memiliki tata kelola perusahaan yang baik dan mampu bersaing secara optimal dengan perusahaan lain. Selain itu penelitian ini juga diharapkan berguna untuk fiskus sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan pajak.

4. ETR (*effective tax rate*) dalam mengukur tindakan *tax aggressiveness* (manajemen pajak) tidak memiliki pengaruh terhadap beda laba akuntansi dan laba fiskal dalam penelitian ini (*book-tax differences*). Penelitian *tax aggressiveness* (mamanajemen pajak) sangat penting karna hal ini terbukti berpotensi menurunkan pendapatan negara perihal pajak. Karena adanya kelemahan serta kesalahan pengukuran dari ETR yang menyebabkan kemungkinan bahwa ETR dalam penelitian ini tidak bisa mendeksripsikan *tax aggressiveness* dengan baik (manajemen pajak). Jadi pemerintah pajak dalam melihat kepatuhan wajib pajaknya perlu mengkaji lebih dalam proksi *tax aggressiveness* yang tepat dalam menggambarkan tindakan agresif pajak di Indonesia.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan melihat dari sisi beda laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*).

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan meggunakan proksi *book-tax differences* selain dengan beban pajak kini, misalnya melakukan pemisahan antara *normal book-tax differences* dan *abnormal book-tax differences* (Tang dan Firth 2012, Dridi dan Boubaker 2015) dengan sampel laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lainnya dengan sampel yang lebih luas dan tidak hanya yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sehingga ruang lingkup penelitian menjadi luas karena terdiri dari perusahaan terbuka dan tertutup.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode tahun penelitian agar hasil penelitian lebih bervariasi, akurat, dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
4. Diharapkan dapat dilakukan penelitian yang objeknya berupa bank dan lembaga keuangan/pembiayaan agar dapat diketahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dengan *book-tax differences*.